



DARI 15 NEGARA: Para peserta Seminar Internasional ICIEBM 2010 di Hotel Inna Garuda Jogjakarta.

UIN SUNAN KALIJAGA

UIN Sunan Kalijaga Gelar Seminar Internasional ICIEBM 2010

# Industri Sangat Butuh Networking

Kemajuan di bidang teknologi industri begitu pesat. Kondisi itu harus disikapi dengan bijak.

**TERKAIT** hal itu, Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Sunan Kalijaga menyelenggarakan seminar bertema "The International Conference on Industrial Engineering and Business Management (ICIEBM) 2010" di Hotel Inna Garuda Jogjakarta pada Selasa-Rabu (12-13/10). Kegiatan ini digelar dengan bekerja sama University Malaysia Perlis, IEEE, dan ISTMI,

Seminar tersebut untuk menjembatani pembangunan jejaring antara peneliti dari dalam dan luar negeri. Selain itu, untuk membuka kesempatan pertukaran pengetahuan dalam ranah teknik industri dan bidang-bidang yang terkait industri.

Seminar internasional ini diikuti para akademisi dan praktisi dari 15 negara. Di antaranya, Indonesia, Malaysia, Iran, India, Jerman, Pakistan, Libia, Selandia Baru, Thailand, Korea Selatan, Burundi, Kamerun, Bangladesh, dan Australia.

Pembicara kunci yang dihadirkan adalah ekonom UGM Prof Mudrajad Kuncoro. Dia menyampaikan makalah berjudul "Industry in Indonesia at The Crossing Roads: Towards Deindustrialization or Industrial Nations?". Aspek lain dari bidang manajemen akan disampaikan pakar Human Resources Management Annamalai University India Profesor Natarajan dengan makalah bertema "Innovative problem solving behavior towards sustainable



CAR SOLU Rekt UIN S Kalija Prof A Abdul memb semina denga memu gong.

industry and business."

Seminar dibuka Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Amin Abdullah. Dia juga menyampaikan pandangannya yang dibingkai dengan judul "Sustainable development of Islamic higher education in Indonesia: case study of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Hadir dalam seminar ini Vice Presiden Toyota Motor Manufacturing Asia Pasifik Ir Made Dana Tangkas.

Usai seminar selama dua hari, Kamis (14/10) para peserta akan mengikuti city tour menuju Candi Prambanan, Candi Borobudur, dan Kraton Jogja.

Kegiatan ini merupakan suatu upaya untuk menggerakkan dan mencari solusi bagi industri kecil dan menengah, melalui pengalaman-pengalaman dari negara lain dalam menggerakkan industri kecil. Selain itu, yang lebih penting juga,

bahwa industri sangat membutuhkan networking untuk membangkitkan kemajuan yang hendak dicapai. "Perguruan tinggi sebagai perangkat pendukung yang sangat berperan sebagai fasilitator bagi pelaku dunia industri, jelas Amin Abdullah.

Ir I Made Dana Tangkas mengemukakan industri bisa tumbuh dan berkembang dengan baik jika perilaku dan motivasi para pelaku industri terarah dan memiliki tujuan jelas. Sehingga, hasil yang dicapai juga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

"Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, para pelaku industri harus memperhatikan kualitas produk, pandangan yang komprehensif, dan tujuan yang jelas dan terarah baik jangka menengah maupun jangka panjangnya. (bkr)

UIN SUKA DALAM REKAMAN MEDIA TAHUN 2010